

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan karya video dan pemaparan diatas, disimpulkan bahwa sutradara mempunyai peran penting pada pembuatan produksi video *company profile* "*Haseena Jewelry*". Penulis sebagai sutradara bertugas bertanggung jawab, mengkoordinasikan dan memimpin seluruh rangkaian tahapan mulai dari awal proses produksi hingga akhir dan memastikan semua tahapan produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Agar penyutradaraan berhasil, sutradara dan tim bekerja sama dalam pembuatan karya video dengan melakukan perencanaan, hingga membantu mempersiapkan proses produksi dengan tetap menjaga komunikasi yang baik hingga akhir.

Sebagai sutradara dirasa kurang bertanggung jawab jika membuat akhir karya video yang tidak menarik. Maka dari itu, penulis memperhatikan banyak aspek mulai dari pra produksi membuat perencanaan yang sistematis dan terstruktur, meliputi survei, pengembangan konsep, perencanaan teknis, dan pembuatan *equipment list*. Pada saat produksi, penulis mengimplementasikan *script* ke dalam bentuk visual sesuai dengan konsep yang telah disepakati, meliputi pengarah talent, *camera movement*, pencahayaan, dan suara. Pada proses pasca produksi, penulis juga memonitoring editor dalam membantu proses penyuntingan untuk menciptakan visualisasi yang berkualitas pada video *company profile* "*Haseena Jewelry*". Penggunaan konsep *storytelling* secara tidak langsung membangun emosi dan rasa ingin tahu penonton terhadap mitra perusahaan "*Haseena Jewelry*" dan sangat efektif sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Dengan menciptakan ide dan konsep yang berkesan bagi penonton. Hal ini juga digunakan untuk meningkatkan citra mitra perusahaan sehingga mampu menarik calon pembeli juga sebagai media perluasan pemasaran.

5.2 Saran

Beberapa kendala yang dialami penulis selama proses pembuatan karya video *company profile* “Haseena Jewelry” ini. Diantaranya:

1. Keterbatasan profil perusahaan yang menjadi tantangan utama, dikarenakan mitra perusahaan belum mempunyai toko offline. Menyebabkan pengambilan gambar yang kurang maksimal. Sehingga, solusi yang diperlukan adalah menyusun storyboard dan shotlist sesuai dengan konsep yang telah disepakati. Juga menonjolkan nilai-nilai yang menjadi ciri khas dari mitra perusahaan dan unsur-unsur yang mewakili identitas mitra perusahaan. Kami juga berkoordinasi dengan pemilik mitra perusahaan agar menciptakan karya video yang tidak mengecewakan. Dengan memberikan tambahan animasi, menampilkan halaman web “haseenajewelry.com” dan memperbanyak *footage*.
2. Kendala waktu kerap menjadi hambatan. Dikarenakan beberapa faktor seperti, perencanaan yang kurang matang yang menyebabkan keterlambatan proses produksi, menyesuaikan jadwal anggota tim yang menyebabkan penundaan produksi, hingga pada editing yang memerlukan konsentrasi dan ketelitian. Dengan adanya kendala tersebut, solusi yang diperlukan adalah membuat timeline yang realistis dan menetapkan batas waktu yang jelas agar dapat disiplin dalam mengatur waktu. Tetap dikoordinasikan dengan baik, juga berbicara secara baik-baik jika terjadi perbedaan pendapat.
3. Kendala mengisi *voice over*. Faktor utama yang menjadi kendala adalah tidak memiliki ruangan yang kedap suara sehingga sering melakukan pengulangan waktu *take voice over* dikarenakan kondisi kos dekat dengan jalan raya menyebabkan kebisingan dan tetangga memelihara hewan yang sering bersuara menyebabkan *take voice over* menjadi tidak kondusif walaupun sudah dilakukan waktu malam hari. Agar hal tersebut tidak terulang kembali, Solusi yang tepat adalah menggunakan kardus yang ditutupi oleh kain agar bisa meredam suara disekitar.